

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Analisis struktural pasti sudah tidak asing disetiap kegiatan belajar mengajar terutama dalam hal menganalisis puisi, karena puisi mengandung beberapa unsur yang bisa dipahami apabila dianalisis secara detail. Memahami maksud dari sebuah puisi secara utuh menggunakan analisis struktural merupakan sebuah langkah yang tepat. Namun, menggunakan langkah ini juga tidak bisa dilakukan dengan setengah-setengah atau mengambil beberapa unsur saja dalam analisis struktural. Semua unsur harus lengkap demi keutuhan makna yang dikandung dalam puisi. Analisis struktural dalam penelitian ini menganalisis empat puisi yang bersumber pada kumpulan puisi cinta karya W.S. Rendra. Seluruh unsur di analisis satu per satu sesuai dengan ketentuan analisis struktural. Analisis struktural sendiri terbagi menjadi dua yaitu struktur fisik dan struktur batin, setiap struktur memiliki beberapa unsur yang wajib dianalisis. Struktur fisik terdiri dari enam unsur yaitu diksi, imaji, kata konkret, majas, verifikasi (rima, ritma, dan metrum), dan tipografi. Untuk struktur batin sendiri terdapat empat unsur yang harus dianalisis yaitu tema, nada, perasaan, dan amanat. Dengan menganalisis seluruh unsur-unsur tersebut maka makna yang terdapat dalam empat puisi dapat dipahami secara utuh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis struktural dan semiotik yang telah dilakukan, penelitian selanjutnya seyogyanya mempertimbangkan cara pandang struktural dan memahami konvensi sastra. Pemahaman dasar ini berguna dalam memahami puisi sekaligus menjadi langkah awal mengkaji puisi secara lebih jauh. Langkah-langkah pemaknaan puisi ini juga harus dipahami oleh seorang guru guna kegiatan pengajaran yang lebih baik dan hasil yang didapatkan dalam pemaknaan puisi sesuai yang diharapkan.

